ABSTRAK

Handri Tamu Ina. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian (*Ektrovert* dan *Introvert)* Pada Materi Bilangan Pecahan Siswa Kelas VII F SMPN 14 Denpasar. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Mahasaraswati Denpasar. Pembimbing: (1) Drs. I Ketut Suwija, M.Si , (2) Dr. Kadek Adi Wibawa, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika, Tipe Kepribadian, *Ekstrovert*, *Introvert*, Bilangan Pecahan.

Kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki siswa dalam pembelajaran matematika, karena berkaitan dengan kemampuan individu dalam menghadapi berbagai aspek kehidupan, seperti belajar, berinteraksi sosial, dan memecahkan masalah. Proses pemecahan masalah melibatkan langkah langkah seperti kemampuan memahami masalah, merencankan penyelesaian, melaksanakan penyelesaian, serta memeriksa kembali hasil Polya (1973). Hasil wawancara di SMPN 14 Denpasar menunjukkan bahwa kemampuan pemcahan masalah siswa masih tergolong rendah khususnya pada materi bilangan pecahan. Salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika siswa adalah tipe kepribadian (*ekstrovert* dan *introvert*). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematika siswa ditinjau dari tipe kepribadian *ekstrovert* dan *introvert* pada materi bilangan pecahan. Teknik pengumpulan data meliputi angket tipe kepribadian, tes kemampuan pemecahan masalah berbentuk soal cerita pada materi bilangan pecahan, dan wawancara. Analisis kemampuan pemecahan masalah siswa didasarkan pada langkah-langkah Polya, yaitu memahami masalah, merencanakan penyelesaian, melaksanakan penyelesaian, dan memeriksa kembali hasil. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa dengan tipe kepribadian *ekstrovert* cenderung lebih cepat dalam memahami masalah dan berani mengemukakan ide, namun masih kurang teliti dalam proses perhitungan dan pengecekan jawaban. Sementara itu, siswa dengan tipe kepribadian *introvert* cenderung lebih teliti, sistematis, dan memerlukan waktu yang lama. Adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah guru menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dengan memperhatikan tipe kepribadian siswa dalam pembelajaran matematika.

UNMAS DENPASAR